EFEKTIVITAS PERMAINAN BOLA KECIL MODIFIKASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ARAH BAGI ANAK TUNANETRA

(*Single Subject Research* Kelas I di SLB Nurul Hasanah)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjanan Pendidikan Strata (S1)

DISUSUN OLEH:

Linda Deswita

18003017/2018

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	Efektivitas Permainan Bola Kecil Modifikasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Arah Bagi Anak Tunanetra
Nama	:	Linda Deswita
NIM/BP	:	18003017/18
Jurusan/ Prodi	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Juni 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Akademik	**Mahasiswa**
Johandri Taufan, S.Pd, M.Pd.	**Linda Deswita**
NIDN.0024128803	**NIM.18003017**

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP

Dr. Nurhastuti, S.Pd.,M.Pd

NIP.196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	: Efektivitas Permainan Bola Kecil Modifikasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Arah Bagi Anak Tunanetra
Nama	: Linda Deswita
NIM	: 18003017
Departemen	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Johandri Taufan, M.Pd	1.....
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	2.....
3. Anggota	: Dr. Damri, M.Pd	3.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama	:	Linda Deswita
NIM	:	18003017
Departemen	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Judul	:	Efektivitas Permainan Bola Kecil Modifikasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Arah Bagi Anak Tunanetra

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2022
Saya Yang Menyatakan

Linda Deswita
NIM.18003017

ABSTRACT

Linda Deswita. 2022. The Effectiveness of the Ability to Know Directions Through Modification Small Ball Games for Blind Children. Thesis.Ministry of DepartmentSpecial Education.Faculty of Education.Universitas Negeri Padang.

The background of the research was the problems that the researchers found at SLB Nurul Hasanah, Sub-district Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman.A blind child. Blind people are those who have difficulty in seeing and difficulty in receiving overall information, especially written information such as announcements and others. Researchers will conduct research on visually impaired children with the initials LT, where the poor child is able to recognize directions. So this study aims to improve children's ability to recognize directions and see if modificationsmall ball games can have a positive impact.

The researcher used this type of research with the Single Subject Research (SSR) method in the form of an experiment. Experiment is conducting an experiment on an event to be studied. This study uses the Single Subject Research (SSR) method using the A-B-A design, the assessment in this study is consistent and measures the number of correct directions. At baseline (A1) researchers conducted 4 sessions, in intervention (B) researchers conducted 7 sessions, while at baseline (A2) researchers conducted 4 sessions.

Observations that have been carried out by researchers, researchers get results, which at baseline (A1) researchers conducted 4 sessions with a percentage of 0%, 0%, 0%, 0%. In intervention (B) the researchers conducted 7 sessions with percentages of 43%, 71%, 71%, 71%, 71%, 71%, 71%. Baseline (A2) researchers conducted 4 sessions with a percentage of 71%, 86%, 86%, 86%. The results of this study prove that modificationsmall ball games can improve the ability to recognize directions in blind children..

Keywords: Knowing directions, blind, modification small ball game

ABSTRAK

Linda Deswita. 2022. Efektivitas Kemampuan Mengenal Arah Melalui Permainan Bola Kecil Modifikasi Bagi Anak Tunanetra.Skripsi. Departemen Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian dilatar belakangi dari permasalahan yang peneliti temukan di SLB Nurul Hasanah, Kec.Lubuk Alung, Kab.Padang Pariaman.Seorang anak tunanetra. Tunanetra adalah mereka yang mengalami kesulitan dalam melihat dan kesulitan dalam menerima informasi secara keseluruhan terutama informasi tertulis seperti pengumuman dan lain-lain. Peneliti akan melakukan penelitian pada anak tunanetra yang berinisial LT yang mana anak bulum mampu mengenal arah. Maka dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal arah dan melihat apakah permainan bola kecil modifikasi dapat memberikan dampak positif.

Peneliti menggunakan jenis penelitian dengan metode *Single Subject Reaserch* (SSR) dalam bentuk eksperimen. Eksperimen adalah melakukan percobaan pada suatu peristiwi yang akan diteliti. Penelitian ini melakukan metode *Single Subject Reaserch* (SSR) dengan menggunakan desain A-B-A, penilaian dalam penelitian ini konsisten dan mengukur jumlah arah yang benar.Pada baseline (A1) peneliti melakukan 4 sesi, pada intervensi (B) peneliti melakukan 7 sesi, Sedangkan pada baseline (A2) peneliti melakukan 4 sesi.

Pengamatan yang telah dilaksanakan peneliti maka peneliti mendapatkan hasil, yang mana pada baseline (A1) peneliti melakukan 4 sesi dengan presentase 0%, 0%, 0%, 0%. Pada intervensi (B) peneliti melakukan 7 sesi dengan presentase 43%, 71%, 71%, 71%, 71%, 71%, 71%. Baseline (A2) peneliti melakukan 4 sesi dengan presentase 71%, 86%, 86%,86%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa permainan bola kecil modifikasi dapat meningkatkan kemampuan mengenal arah pada anak tunanetra.

Kata Kunci: Mengenal arah, tunanetra, permainan bola kecil modifikasi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah memberikan peneliti rahmat, hidayah, kesehatan dan kesempatan serta mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Efektivitas Permainan Bola Kecil Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Arah Bagi Anak Tunanetra" di SLB Nurul Hasanah. Sholawat beriringkan salam tak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan kita baginda besar Nabi Muhammad SAW. yang membawa kita dari alam Jahiliyah ke alam Islamiyah dan semoga syafaatnya selalu di harapakan di dunia dan akhirat.

Penulis skripsi ini peneliti paparkan dalam tiga bab. Bab I pendahuluan pada penelitian ini terdiri dari, latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat penelitian.Bab II kajian teori yang terdiri dari konsep ruang, hakikat bermain bola kecil, mengenai tunanetra, keterampilan orientasi dan mobilitas, penelitian relevan, dan kerangka penelitian. Bab III metode penelitian pada penelitian ini terdiri dari, jenis penelitian, variabel penelitian, subjek dan tempat penelitian, defenisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, serta kriteria pengujian hipotesis dan beberapa lampiran yang membantu peneliti dalam penelitian.

Penulisan skripsi ini dirasa belum sempurna, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi

penelitian ini. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak-pihak terkait, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Juni 2022

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Skripsi ini mendapatkan keberhasilan dan kesuksesan tidak lepas dari cinta, kasih sayang, semangat, dukungan, pengorbanan, motivasi, bantuan, dan doa yang diberikan kepada peneliti. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT karena dengan izin dan Ridho Allah, skripsi ini bisa peneliti selesaikan tepat waktu.
2. Ayah dan Ibu tersayang yang selalu mendukung, membimbing dan mendoakan agar berjalan dengan baik dan medoakan agar dilancarkan segala urusan sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan S1 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
3. Kakak, abang dan adik yang selalu memberikan semangat,dan dukungan dari segala hal..
4. Bapak Johandri Taufan S.Pd, M.Pd yang merupakan pembimbing akademik peneliti sejak awal pengerjaan skripsi sampai akhir skripsi ini selesai. Terimakasih bapak atas dukungan, nasihat, serta kemudahaan yang bapak berikan kepada linda. Hanya Allah SWT yang mampu membalas semua kebaikan, ketulusan dan kesebaran bapak selama membimbing linda. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala aktivitas bapak.
5. Dosen penguji, Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan bapak Dr.Damri, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan masukan yang berharga.

6. Ketua dan Sekertaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Faklultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yaitu ibu, DR. Nurhastuti, M.Pd dan bapak Drs. ArdisalM.Pd yang telah memeberikan kemudahan untuk segala keperluan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu bapak dosen di Departemen Pendidikan Luar Biasa Faklultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimaksih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbinganan yang telah diberikan.
8. Seluruh staf dan pengawai di Departemen Pendidikan Luar Biasa yang dengan setia melayani dan membantu dalam administrasi peneliti selama di kampus.
9. Keluarga besar SLB Nurul Hasana yang telah bersedia membantu peneliti selama penelitian hingga selesai.
10. Aprila Ukhti, Dwi Julia Nengsih, dan BTS yang telah membantu peneliti selama ini baik dalam memberikan semangat dan penyusunan skripsi.
11. Senior PLB yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat.

DAFTAR ISI

ABSTRACT i

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

UCAPAN TERIMAKASIH viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR BAGAN xiii

DAFTAR GRAFIK xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. IdentifikasiMasalah 5

C. BatasanMasalah 6

D. RumusanMasalah 6

E. TujuanPenelitian 6

F. ManfaatPenelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI 8

A. Konsep Ruang 8

B. Konsep Arah 12

C. Hakikat Bermain Bola Kecil 13

D. Tunanetra 17

E. Penelitian yang Relevan 25

F. Kerangka Penelitian 25

BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Jenis Penelitian 27
B. Variabel Penelitian 28
C. Defenisi Operasional Variabel 29
D. Subjek Penelitian 29
E. Tempat dan Waktu Penelitian 30
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 30
G. Tahap Intervensi 32
H. Teknik Analisis Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
A. Deskripsi Data 37
B. Analisis Data 44
C. Pembahasan Hasil Penelitian 63
D. Keterbatasan Dalam Penelitian 64
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN 65
A. Kesimpulan 65
B. Saran 66
DAFTAR RUJUKAN 67
LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema A-B-A 27

Tabel 3.2 Format Pengumpulan Data 35

Tabel 3.3 Kriteria Stabilitas 38

Tabel 4.1 Data Pada Pengamatan Kondisi *Baseline* A1 38

Tabel 4.2 Data Pada Pelaksanaan Intervensi 42

Tabel 4.3 Data pada Pengamatan Kondisi *Baseline* A2 43

Tabel 4.4 Panjang Kondisi A1,B,A2 45

Tabel 4.5 Estimasi Tren Arah 47

Tabel 4.6 Tren Stabilitas Berdasarkan Kondisi*Baseline* 1 49

Tabel 4.7 Kecenderungan Stabilitas Pada Kondisi Intervensi 51

Tabel 4.8 Kecenderungan Stabilitas Pada Kondisi *Baseline* 2 53

Tabel 4.9 Persentase Konsistensi Data Untuk *Baselien* (A1) dan Intervensi (B) 54

Tabel 4.10 Tren Jejak Data 55

Tabel 4.11 Level Stabilitas dan Rentang 56

Tabel 4.12 Level Perubahaan 57

Tabel 4.13 Kondisi Keseluruhan 58

Tabel 4.14 Variabel yang diubah 59

Tabel 4.15 Kondisi Keseluruhan 62

DAFTAR BAGAN

Gambar 1. Media bola kecil modifikasi……17

Gambar 2. Bagan Kerangka Penelitian……26

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kemampaun Mengenal Arah 44

Grafik 4.2 Estimasi Kecenderungan Arah 46

Grafik 4.3 Stabilitas Kecenderungan Arah 54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak berhak untuk mendapatkan pendidikan dengan tujuan agar anak dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar, mengembangkan potensi, bakat, minat dan juga dapat meningkatkan perilaku yang lebih baik lagi. Anak yang memiliki keterbatasan mempunyai hak dalam mendapatkan pembelajaran di sekolah seperti anak normal lainnya,terdapat pada pembukaan UUD1945 pada bab XIII pasal 31 UUD 1945 yang berbunyi "Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran", UUD tersebut berlaku pada UUD dalam sistem persekolahan nasional tahun 2003 pasal 5 ayat 1 dan 2 yaitu setiap masyarakat memiliki kewenangan yang sama dalam mendapatkan pembelajaran yang baik.

Oleh itu setiap masyarakat yang mempunyai keterbatasan tubuh, emosional, mental, akal dan sosial juga berkebebasan mendapatkan pembelajaran khusus.(Damri, 2018) Anak berkebutuhan khusus memiliki hambatan seperti merespon, merangsang suatu gerakan, prilaku dan memiliki hambatan dalam perkembangan fisiknya. Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang memiliki hambatan pada pertumbuhan, perkembangannya secara signifikan dari pada anak normal lainnya (Mahesa et al., 2013). Anak berkebutuhan khusus mempunyai beberapa

klasifikasi salah satunya anak yang mengalami gangguan penglihatan yangdisebut juga dengan anak tunanetra. Tunanetra adalah mereka yang mengalami hambatan dalam indra penglihatan dan sulit dalam menerima informasi atau sulit dalam melakukan kegiatan sehari-hari(Lisinus & Sembiring, 2020). Jadi, tunanetra merupakan individu yang mengalami gangguan atau kerusakan pada indera penglihatan, baik berupa kebutaan total maupun sebagian yang berakibatkan tidak berfungsinya indera penglihatan sebagaimana mestinya.

Dilihat dari kemampuan indra penglihatan anak tunanetra, maka ada dua jenis tunanetra yaitu *low vision* dan *totally blind*. Tunanetra buta total (*Totally blind*) yaitu anak yang tidak bisa sama sekali melihat rangsangan cahaya dari luar. Sedangkan *low vision* yaitu masih ada sisa penglihatan(Ismail, 2017).Terkait kurangnya kemampuan anak dalam melakukan kemandirian dikarenakan anak belum menguasai orientasi dan mobilitas.Orientasi dan mobilitas merupakan keterampilan yang wajib dimiliki anak tunanetra agar anak dapat mandiri.

Orientasi dan mobilitas merupakan keterampilan dalam kesiapan kemampuan dalam bergerak dari suatu tempat ketempat yang lain (Budiyanto, 2018). Jadi, orientasi mobilitas adalah kemapuan menggunakan indera-indera yang masih berfungsi dalam berpindah kesuatutempat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SLB Nurul Hsanah selama tiga hari.Peneliti melakukan pengamatan kepada

seorang anak tunanetra yang masih duduk dikelas I SD di SLB NurulHasanah. Pada saat peneliti melakukan pengamatan awal anak hanya berdiam diri dikelas dikarenakan anak merasa ragu atau takut untuk bergerak keluar kelas. Melihat hal tersebut peneliti bertanya kepada guru, berdasarkan informasi yang diberikan guru bahwa anak ketika berjalan menuju kekelas dan duduk dikursi diruang kelas masih dengan bimbingan guru. Guru juga menyampaikan bahwa anak masih takut untuk berjalan sendiri.

Peneliti melakukan identifikasi pembelajaran orientasi dan mobilitas (OM) dengan materi konsep ruang pada saat melakukan identifikasi ada bebrapa kendala pada anak yaitu ketika ditanya arah suara berasal anak tidak dapat mengungkapkan nama arah tersebut seperti ketika dipanggil nama anak sebelah kanan anak tidak dapt mengucapkan arah suara sebelah kanan. kemudian anak masih merasa takut dan tidak pecaya diri untuk berjalan dan anak masih terlihat ragu ketika diberikan instruksik untuk berpindah kekiri, kekanan, kedepan dan kebelakang.

Wawancara peneliti bersama orang tua anak, anak sudah mengetahui anggota tubuh seperti mulut, hidung, mata, telinga, kaki, tangan dan anak juga dapat mengenali orang disekitar dari suara, namun anak selama dirumah jarang melakukan aktivitas dan anak biasanya hanya duduk diam saja dirumah. Ketika akan berdiri dan duduk anak selalu dibantu oleh orang tua dikarenakan orang tua tidak adanya pengetahuan dasar mengenai orientasi dan mobilitas.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SLB Nurul Hasanah untuk bertanya terkait program orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra, hasil wawancara bersama kepala sekolah menjelaskan kegiatan orientasi dan mobilitas dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Guru kelas memberikan program orientasi dan mobilitas pada anak tunanetra dengan melaksanakan perkenalan ruang kelas dan berjalan dilapangan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap cara guru memberikan program orientasi dan mobilitas masih kurang efektif. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi, akan tetapi anak masih belum mampu dalam memahami konsep ruang (kiri, kanan, depan, belakang, atas, dan bawah)

Berdasarkan hasil asesmen yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa kemampuan mengenal arah LT masih rendah. Kemampuannya adalah 34,4% LT belum mampu berpindah ke kanan, berpindah kekiri, berpindah kedepan, berpindah kebelakang, jongkok, melompat, melihat kekiri, melihat kekanan, melihat keatas, menunjuk arah kiri, menunjuk arah kanan, menunjuk arah ke depan, menunjuk arah ke belakang, menunjuk arah atas, menunjuk arah bawah, mengangkat kaki kanan, mengangkat kaki kiri, memiringkan kepala ke kanan, dan memiringkan kepala kekiri.

Peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan permainan bola kecil modifikasi, yang mana permainan bola kecil dimainkan dengan cara dilempar sesuai arah jadi peneliti akan

memodifikasi permainan bola kecil ini dengan cara meletakkan bola kecil diatas kotak dan menggerakkan bola sesuai arah. Pada permainan bola kecil ini menggunakan bola yang berukuran 4 cm, dengan permukaan halus, licin dan tidak terdapat jahitan. Permainan bola kecil merupakan kegiatan bermain dapat memberikan pengetahuan akan konsep dalam mengenal arah dan bergerak bebas dengan tujuan tertentu (Suprato, 2020). Dalam bermain anak dapat berinteraksi dalam belajar dan bermain anak bisa memahami benda-benda, menguasai tubuh mereka, serta belajar keterampilan sosial(Selfiana, 2016).

Peneliti memilih permainan bola kecil ini karena permainan bola kecil memiliki kelebihan dintaranya menurut(Selfiana, 2016) yaitu membentuk interaksi anak dengan lingkungan, membuat anak dapat bergerak dengan melakukan kegiatan permainan, merangsang dan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak, dapat mengetahui dalam mengenal arah, dan anak bisa memahami instruksi. Permainan bola kecil ini sangatlah mudah dilakukan dan bisa dilakukan oleh guru dan orangtua.

B. IdentifikasiMasalah

Berlandaskan dari latar belakang sudah dijelaskan, bahwa yang terdapat di identifikasi kesulitan pada penelitian ini yaitu:

a. Anak tunanetra belum mampu melakukan aktifitas sendiri seperti berpindah dari suatu tempat ke tempat yanglain.
b. Anak masih ketergantungan pada orang tua, guru dan oranglain.

c. Anak masih belum bisa mengenal arah/ posisi.

C. BatasanMasalah

Adanya batasan masalah dari penelitian ini maka peneliti membatasi pada orientasi dan mobilitas untuk anak tunanetra, khususnya pada mengenal arah seperti kanan, kiri, depan, belakang, atas dan bawah, melalui permainan bola kecil modifikasi. Sehingga hasil dari yang telah peneliti lakukan dapat membawa manfaat.

D. RumusanMasalah

Berdasarkan dari latar belakang dan batasan masalah maka rumusan permasalahan penelitian ini yaitu: Bagaimana efektivitas permainan bola kecil modifikasi dalam meningkatkan kemampuan mengenal arah bagi anaktunanetra?

E. TujuanPenelitian

Berkaitan pada permasalahan yang telah peneliti paparkan diatas, bertujuannya dilakukan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah mengenal arah bagi anak tunanetra dapat meningkat dengan permainan bola kecil modifikasi.

F. ManfaatPenelitian

Setelah peneliti ini dilaksanakan, diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi segala pihak baik secara praktik maupun teoritis, terlebih lagi pihak yang bersangkutan dengan pendidikan khusus diantaranya sebagai berikut:

1. ManfaatTeoritis

Bisa dijadikan informasi dan pengetahuan pada dunia kependidikan khusus, yang mana terdapat kekhususan pada berkaitan dengan permainan bola kecil modifikasi dalam meningkatkan mengenal arah bagi anaktunanetra.

2. ManfaatPraktis

a. Bagi guru

Bisa dipergunakan sebagai materi rujukan dan pemikiran bagi pendidik dengan tujuan meningkatkan kemampuan orietansi dan mobilitas khususnya mengenal arah bagi anak tunanetra.

b. Bagi Anak

Hasil penelitian mengharapkan bisa menolong anak tunanetra dari orientasi dan mobilitas kekhususan pada mengenal arah supaya berikutnya anak bebas melakukan aktifitas dan tidak lagi bergantungan pada oranglain.

c. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Bisa menambahkan ilmu dan pemahaman peneliti dalam hal menambah pengalaman dalam keterampilan orietasi dan mobilitas pada anak tunanetra dengan melakukan permainan bola kecil modifikasi. Bisa dijadikan bahan acuan dalam pelaksanaan peneliti berikunya.